

JURNAL ILMIAH

ISI : 402

**AKTIVITAS PEKERJA WANITA SEBAGAI
PEMBENTUK ILUSI DALAM KARYA SENI LUKIS**



Oleh

I Gede Pino

NIM : 201204002

PROGRAM STUDI SENI MURNI : SENI LUKIS

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

2017

AKTIVITAS PEKERJA WANITA SEBAGAI PEMBENTUK ILUSI DALAM KARYA SENI LUKIS

I GEDE PINO

Program Studi Seni Murni : Seni Lukis, Fakultas Seni Rupa Dan Desain,
Institut Seni Indonesia Denpasar

ABSTRAK **AKTIVITAS PEKERJA WANITA SEBAGAI PEMBENTUK ILUSI DALAM KARYA SENI LUKIS**

Skripsi ini adalah uraian tentang perwujudan karya seni lukis yang berjudul “Aktivitas Pekerja Wanita Sebagai Pembentuk Ilusi Dalam Karya Seni Lukis”. Pengalaman estetis serta rasa empati pencipta terhadap kaum pekerja wanita dituangkan dalam bentuk-bentuk figuratif yang dapat menimbulkan gejala psikologis pada penikmat. Gejala psikologis didapat dari ilusi-ilusi wajah pada karya, merupakan bentuk dari pengalaman batin, perasaan, dan intuisi pencipta yang dituangkan lewat karya seni lukis.

Dalam penggarapan pencipta merumuskan beberapa hal, pertama bagaimana mewujudkan aktivitas para pekerja wanita kedalam karya seni lukis agar dapat menunjukkan bentuk-bentuk ilusi wajah dari beberapa tokoh seni, kedua bagaimana mengolah unsur seni rupa dalam seni lukis, ketiga makna apa yang ingin disampaikan dalam karya yang diciptakan.

Dalam mewujudkan ide serta tema pada karya, pencipta menerapkan beberapa tahap yaitu : observasi/penjajakan, percobaan dan pembentukan. Pada penciptaan karya, pencipta menerapkan unsur-unsur seni rupa serta prinsip-prinsipnya. Visualisasi pada karya lebih memanfaatkan garis dan warna, dengan menggunakan pisau palet dan kuas. Pada karya yang diciptakan cenderung lebih menekankan karakter garis yang dinamis, warna, pembentukan ilusi dengan pengungkapan secara figuratif untuk menyampaikan makna pada karya lukis.

Dari uraian tersebut tercipta enam karya seni lukis dengan judul: Sosok Inspirasi, Figur-Figur Dalam Harmoni, Semangat Di Hari Senja, Kerja Keras, Tertatih dan Beristirahat Dengan Tenang. Yang kesemuanya dapat ditinjau dari aspek ide maupun visual, pencipta ingin menyampaikan bentuk, fungsi, serta makna yang mampu menginterpretasikan pengalaman estetis pencipta dalam karya seni lukis.

Kata Kunci : Pekerja Wanita, Ilusi, Seni Lukis

PENDAHULUAN

Pengalaman seni atau pengalaman estetis adalah pengalaman yang dialami oleh penikmat seni atau penanggap seni. Terkait dengan cara memvisualkan seni lukis, pencipta ingin membagi pengalaman estetis yang melibatkan perasaan, pikiran, penginderaan, dan berbagai intuisi pencipta sehingga dapat menimbulkan efek-efek psikologis ke dalam karya seni lukis. Begitu pula dengan pencipta ingin mengutarakan pengalaman estetis melalui karya seni lukis yang mengangkat tema tentang pekerja wanita. Pengalaman-pengalaman inilah yang pencipta ingin sampaikan lewat karya lukis yang mengangkat tema tentang aktivitas para pekerja wanita. Selain pengalaman estetis pencipta juga ingin mengungkap fenomena-fenomena tentang bagaimana mereka bekerja dan ketekunan mereka dalam bekerja. Awalnya pencipta terinspirasi dari seorang ibu yang bekerja sebagai buruh bangunan, setiap hari ia harus bergelut dengan panas, keringat, kotor dan lain sebagainya. Kegiatan pengamatan ini pencipta lakukan Desa Kelusa tepatnya di Br. Keliki Kawan, yang mana kebanyakan kaum wanita memang menggeluti pekerjaan sebagai buruh bangunan dan petani. Banjar Keliki Kawan merupakan kawasan yang 60% penduduknya bergantung dari hasil pertanian serta bergerak di bidang bangunan, 10% menjadi pegawai dan PNS, 10% di bidang kesenian (pelukis), 10% bergerak di bidang pariwisata dan 10% lagi di bidang wirausaha.

Mayoritas masyarakat di sana memang terlihat di bidang pertanian dan sebagai buruh bangunan, walau kaum laki-laki lebih mendominasi pekerjaan itu namun dari pengamatan pencipta melihat ada semacam persamaan derajat antara kaum laki-laki dan perempuan. Kemampuan untuk bisa bersaing dengan para laki-laki inilah yang membuat pencipta merasa takjub dengan semangat para wanita pekerja ini, fenomena seperti ini yang menimbulkan rasa kagum sehingga pencipta tertarik untuk mengangkat fenomena ini ke dalam karya lukis. Dalam perwujudan karya pencipta ingin memadukannya dengan pengalaman-pengalaman estetis pencipta terhadap benda seni dan para senimannya sehingga, dalam karya lukis yang tercipta timbul sebuah ilusi beberapa tokoh seniman ternama dunia. Ilusi merupakan pandangan

semu yang terjadi karena factor penglihatan ataupun faktor psikologis dalam mempersepsikan suatu objek. Perwujudan dalam karya lukis pencipta menerapkan teknik plakat artinya, warna-warnan yang dituangkan harulah tebal dan berlapis-lapis sehingga menimbulkan tekstur pada karya.

Karya lukis yang ditampilkan sarat akan makna dan pengalaman-pengalaman estetis pencipta yang diwujudkan melalui teknik plakat dengan menerapkan pisau palet serta pengekspresian goresan yang tersusun rapi hingga menimbulkan dinamika-dinamika garis dan pembentukan ilusi secara figuratif sehingga mampu menghasilkan lukisan yang mencerminkan kepribadian pencipta sekaligus memberikan pengalaman estetis bagi penikmat seni yang masuk dalam kategori ekspresionisme.

Berdasarkan latar belakan di atas, terdapat tiga masalah dalam tulisan ini yaitu, (1)Bagaimana membentuk ilusi figur dengan aktivitas pekerja wanita dalam karya seni lukis? (2)Apa makna yang tertuang dari aktivitas pekerja wanita sebagai ilusi dalam karya seni lukis? (3)Apa fungsi dari karya seni yang diciptakan?

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Seni

Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman hatinya yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain pula (Soedarso SP, 1990: 1).

Tinjauan Tentang Ilusi

Ilusi adalah pandangan semu yang terjadi karena faktor penglihatan ataupun faktor psikologis dalam mempersepsikan suatu objek (Susanto, 2011: 189).

Tinjauan Tentang Pekerja

Kaum pekerja merupakan mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan kerja secara borongan ataupun harian sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak baik secara lisan maupun tertulis, (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/buruh>).

Tinjauan Tentang Ekspresionisme

Ekspresionisme merupakan sebuah aliran yang berusaha melukiskan aktualitas yang sudah di distorsikan ke arah suasana perasaan yang mengalami tekanan batin yang berat. Jadi baik bentuk dan warnanya diubah sedemikian rupa sehingga menunjang dalam penggepresian suasana hati, Soedarso SP (1990 : 78).

LANDASAN TEORI

Teori Estetika

Estetika merupakan suatu ilmu pengetahuan mengenai keindahan, Bambang Oka Sudira (2010:161).

Unsur-unsur estetika dalam karya seni lukis pencipta:

Garis, Warna, Ruang, Tekstur.

Prinsip penyusunan seni lukis dalam karya pencipta :

Konposisi, Proporsi, Keseimbangan, Ritme, Harmoni, Pusat Perhatian.

Teori Semiotika

Semiotika adalah ilmu tanda yaitu metode analisis untuk mengkaji tanda, Kaelan (2009:162). Di lain pihak Kris Budiman (2011:3) dalam “*Semiotika Visual*” yang mengutip pendapat Saussure menyatakan bahwa semiotika adalah bagian dari disiplin ilmu psikologi social. Dengan mengkaitkan psikologi dalam persoalan semiotika pada karya lukis maka sebagai contoh tanda yang terdapat dalam karya lukis pencipta adalah, penerapan warna kuning menandakan, kekayaan, semangat,

kehidupan, keberuntungan dan sukacita yang pencipta rasakan didalam berkarya sebagai wujud dari psikologi atau kejiwaan pencipta yang merasa bersemangat ketika menorehkan setiap warna-warna pada kanvas. Artinya pada karya pencipta warna kuning menandakan psikologi pencipta yang bersemangan dalam berkarya.

PRAKTIK PENCIPTAAN

Persiapan Media

Persiapan median yang dipakai dalam penciptaan karya lukis adalah sebagai berikut. Kuas, Pallet, Pisau palet, Kain lap, Warna, Spanraam, Kain kanvas.

Perwujudan Karya

Dalam mewujudkan karya seni lukis pencipta melakukan proses sebagai berikut.

Proses Penjajakan, dalam proses penjajakan pencipta melakukan pengamatan terhadap aktivitas para pekerja wanita beserta alat yang digunakan dalam setiap kegiatannya, pengamatan-pengamatan tersebut pencipta dokumentasikan dalam bentuk foto, tentu dengan tujuan sebagai bahan inspirasi dalam pembuatan sketsa awal ketika proses percobaan nanti.

Proses Percobaan, proses ini merupakan bentuk dari langkah awal dalam penciptaan karya lukis yakni, pencipta melakukan beberapa percobaan dengan melakukan sketsa-sketsa buram di atas media kertas dan pensil sebagai alat dalam pembuatan sketsa.

Proses Pembentukan, dalam proses ini diawali dari pembuatan sketsa dengan pensil ataupun warna pada bidang kanvas, ini bertujuan untuk menentukan komposisi, proporsi dalam penempatan objek yang mengacu pada sketsa kertas sebelumnya. Selanjutnya adalah pemberian warna dasar pada setiap objek mempergunakan warna gelap terlebih dahulu, untuk mempermudah ketika pencipta menentukan bagian mana yang perlu diberi warna gelap dan terang. Berikutnya

pencipta mulai melakukan penegasan warna dengan menggunakan pisau palet dalam pemberian warna.

Proses penyelesaian akhir (*finishing*), ketika karya dianggap sudah selesai, identitas berupa nama, alamat serta tahun selesai untuk memberi hak cipta pada karya, terakhir menyemprotkan cairan penguat warna dengan tujuan warna bisa bertahan lebih lama sekaligus memperkuat pigmen pada warna agar tidak mudah pudar, beserta pemberian figura agar karya yang diciptakan terlihat lebih indah.

PERWUJUDAN KARYA

Perwujudan karya dapat ditinjau dari aspek ideoplastis dan fisioplastis.

Aspek Ideoplastis

Sumarji dalam Apresiasi seni menjelaskan bahwa aspek ideoplastis merupakan karya yang lahir atas dasar ide sang pencipta dalam melahirkan bentuk, menuntun kelahiran perwujudannya (Agus Darmawan. T. 1985: 9).

Dalam karya pencipta aspek ideoplastis lebih menitik beratkan pada pembentukan ilusi. Pencipta juga mengangkat tentang para pekerja wanita sebagai ide pemikiran kedua yang dijadikan sebagai objek pendukung dalam pembentukan ilusi. Ide untuk menyajikan pekerja wanita dalam karya lukis timbul karena faktor lingkungan pencipta yang kebanyakan warganya melakukan pekerjaan kasar baik pria maupun wanita.

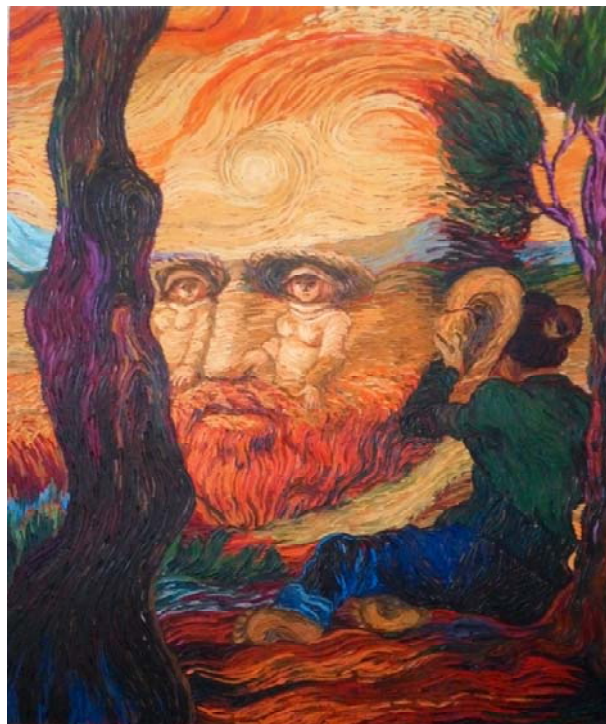
Aspek Fisioplastis

Suwarjono dalam Apresiasi Seni menjelaskan bahwa aspek fisioplastis penghampiran bentuk seni melalui aspek teknis tanpa mementingkan ide terciptanya seni itu sendiri, (Agus Darmawan. T. 1985 : 9).

Berdasarkan uraian tersebut, aspek fisioplastis yang bisa ditangkap dalam karya pencipta secara visual adalah dari segi unsur seni rupa seperti garis, warna, bentuk, ruang, tekstur. Dalam karya pencipta unsur garis merupakan aspek paling dominan terlihat pada karya, dimana garis tercipta dari torehan warna yang bergradasi membentuk irama harmonis dalam karya lukis. Selain garis, aspek lain yang terlihat adalah dari segi penerapan warna. Penggunaan warna-warna cerah yang merepresentasikan suasana hati yang senang dan bersemangat penuh energi dalam pengerjaan karya lukis.

Deskripsi Karya

Berikut adalah deskripsi karya berdasarkan aspek ideoplastis dan fisioplastis serta makna yang terdapat pada karya.



Karya . Judul: “Sosok Inspirasi”, ukuran : 160 cm x 130 cm, bahan : Cat minyak pada kanvas, tahun : 2016 (sumber : foto diambil oleh I GedePino).

Karya yang berjudul “Sosok Inspirasi” ini mengemukakan ilusi wajah dari Vincent Van Gogh yang memang nampak secara visual terwujud dalam karya ini. Pengambilan wajah Vincent Van Gogh dikarenakan pencipta memang mengagumi sosok tersebut baik dari karyanya ataupun sepenggal kisah hidupnya yang dramatis sehingga mampu memotivasi untuk menampilkan wajah-nya dalam wujud ilusi optik. Pada karya ini ilusi wajah Vincent Van Gogh terwujud karena adanya penyesuaian dari beberapa figur-figur, seperti penyesuaian anatomi tubuh para pekerja wanita, representasi dari pohon, rumput, gunung, dan hamparan sawah.

Dalam karya ini pembentukan dua figur petani wanita sebagai aksentuasi untuk menciptakan sepasang mata dan seorang yang tengah beristirahat sambil memegang topinya sebagai pembentuk ilusi telinga. Kemudian disimak dari segi unsur seni lukis, yang paling dominan dari karya ini adalah aspek garis yang terlihat bergerak secara dinamis menuju suatu titik temu yang terkesan memiliki irama dalam setiap goresannya. Pembentukan garis ini dilakukan dengan menggunakan pisau palet sehingga dapat dipastikan warna yang diterapkan haruslah tebal dan banyak, guna memperlihatkan tekstur warna pada karya demi menambah nilai raba pada karya. Berikutnya adalah penempatan warna yang memang lebih dominan warna cerah dari kuning bergradasi ke arah merah yang mengisyaratkan akan kekayaan, sukacita, energi, semangat dan keceriaan yang terkait dengan perasaan pencipta dalam berkarya.

Kemudian terdapat pula penempatan warna-warna gelap seperti biru, hitam, ungu, coklat, juga hijau yang mengisyaratkan tentang kepercayaan diri, kokoh, kreativitas, dan kesuburan. Keseluruhan warna ini dipadukan dengan pemikiran yang intuitif sehingga menimbulkan harmonisasi warna pada karya. Selanjutnya adalah pembentukan ruang dengan memanfaatkan perbedaan *tone* pada warna sehingga ruang dapat tercipta guna pembentukan ilusi yang diinginkan. Dari segi bentuk anatomi tubuh wanita pencipta menampilkan bentuk yang representatif dari tubuh wanita dengan memperhitungkan proporsi anatomi tubuh manusia.

Kemudian pusat perhatian sudah jelas terletak pada penggambaran wajah dari Vincent Van Gogh yang terposisi di tengah bidang kanvas bertujuan untuk mempermudah melihat pusat perhatian yang dibantu dengan penerapan warna-warna terang pada karakter wajah yang dijadikan ilusi. Hal lain yang ingin disampaikan melalui karya ini adalah rasa kagum pencipta terhadap sosok Van Gogh dan para pekerja wanita yang selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaannya masing-masing sehingga mampu menggugah perasaan pencipta untuk divisualkan ke dalam karya seni lukis.

Kesimpulan

Dalam mewujudkan aktivitas pekerja wanita menjadi ilusi figur dalam karya seni lukis adalah dengan melakukan observasi ke lapangan, melihat, dan menghayati setiap aktivitas yang dikerjakan. Tekanan batin, ketangguhan, dan dilema yang dialami para pekerja wanita dituangkan dengan persamaan persepsi menjadi sosok tokoh dalam seni rupa yang dibentuk menyesuaikan imajinasi pencipta sehingga timbul figur wajah sebagai bentuk dari pemahaman tentang ilusi.

Pengungkapan makna lebih mengarah sebagai pesan moral, terkait dengan sosok ilusi yang terbentuk menjadi sebuah dorongan semangat dalam setiap aktivitas.

Perwujudannya karya ini difungsikan sebagai media komunikasi terhadap masyarakat luas tentang bagaimana kegiatan para wanita sedang bekerja, tekanan batin yang dialami mereka, sekaligus menjadi media pengungkapan pengalaman estetis pencipta.

Saran

Terhadap mahasiswa hendaknya terus mengasah kreatifitas, ilmu pengetahuan guna menjadi sosok yang mampu menjadi panutan dalam berkarya seni lukis.

Terhadap lembaga Institut Seni Indonesia Denpasar agar lebih memperhatikan setiap keperluan mahasiswa dalam bidang seni guna mendukung proses pembelajaran.

Terhadap khalayak luas, agar lebih memperhatikan dan memahami kesenjangan social yang terjadi terhadap kaum buruh khususnya para pekerja wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*, MEDIA ABADI: Yogyakarta.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Mencipta Lewat Tari*, Manthili Yogyakarta: Yogyakarta.
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika Dan Hermeneutika*, PARADIGMA: Yogyakarta.
- Kris Budiman. 2011. *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. JALASUTRA : Yogyakarta.
- Nugroho, Eko. 2008 *Pengenalan Teori Warna*, ANDI Yogyakarta : Yogyakarta.
- Soedarso SP, 1990. *Tinjauan Seni Rupa, Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana : Yogyakarta.
- Sony Kartika, Dharsono, Ganda Prawira, Nanang. 2004. *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains: Bandung.
- Sudira, Bambang Oka. 2010. *Ilmu Seni Teori dan Praktik*. Inti Prima Promosindo: Jakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2000, *Filsafat Seni*, ITB : Bandung.
- Sumarji, DKK.1985. *Apresiasi Seni*. Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol: Jakarta.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta, DictiArt Lab: Jagad Art Space. Bali.

Website

https://en.wikipedia.org/wiki/Octavio_Ocampo

https://en.wikipedia.org/wiki/The_Starry_Night

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/buruh>